

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Musik adalah salah satu cabang seni yang cukup banyak diminati. Sebagian orang berminat menekuninya, sebagian lagi cukup menjadi penikmat. Hal tersebut membuktikan bahwa seni, khususnya seni musik mendapatkan tempat di hati setiap orang. Musik, tak hanya untuk menghibur atau sekedar melepas penat, tetapi juga dapat dijadikan ungkapan sebuah perasaan. Musik adalah produk dari usaha kreatif dalam bentuk lagu atau komposisi musik; itu menyampaikan pikiran dan perasaan penulis melalui elemen musik atmosfer, melodi, harmoni, bentuk, atau struktur, dan ekspresi secara keseluruhan.

Dibutuhkan lebih dari sekedar instrumen untuk menciptakan kejutan musik semacam ini; Suara manusia sangat penting. Bernyanyi adalah aktivitas alami manusia yang terjadi sepanjang hidup dan dapat dipelajari oleh siapa saja. Bernyanyi adalah bentuk seni yang unik dan aspek penting dari seni musik. Teknik vokal seorang penyanyi mengungkapkan banyak hal tentang kemampuan menyanyinya secara keseluruhan. Teknik vokal sangat penting untuk pengembangan vokal yang optimal dan berkelanjutan, itulah sebabnya ia dihargai bahkan oleh mereka yang tidak berbakat secara vokal. Penguasaan teknik vokal juga berguna untuk mengetahui materi lagu, yang meliputi penyusunan frasa, intonasi, dan artikulasi.

Sejarah musik vokal atau "suara seni," telah ada sejak zaman kuno dan secara luas dianggap sebagai yang paling kuat dari semua alat musik. Secara historis, pada tahun 3892 SM, imam agung menentukan "tujuh nada suci" yang dinyanyikan oleh pria dan wanita di dalam kuil, dan lagu-lagu ini dianggap sah oleh hukum monarki Mesir.

Suaranya sendiri tidak hanya muncul di Mesopotamia kuno; sebaliknya, itu berkembang secara signifikan sampai ke zaman negara Yahudi (Prier, 2008).

Seni suara terus berkembang dari fondasi akustiknya yang baru lahir antara tahun 3000 dan 1000 SM, dengan contoh-contoh penggunaannya bertahan hingga tahap awal sejarah dunia Arab yang tercatat (Prier, 2008). Ada banyak musik yang menyinggung agama dalam sejarah musik Arab karena mayoritas orang Arab menganut Islam. Untuk memberikan satu contoh saja, dapat ditemukan syair - syair dalam musik rakyat Arab yang dapat digunakan untuk memuji Allah, Sang Pencipta, dalam lagu-lagu. Panggilan suci *adhan* setiap hari, nyanyian tahlil, talbiyah, sholawat, lagu-lagu hiburan spiritual, terutama nashid, dan qira'atul qur'an, yang berisi nyanyian nada di dalamnya, semuanya adalah contoh nyanyian suci.

Qira'atul Qur'an, juga dikenal sebagai Seni Tilawatil Qur'an, adalah jenis seni vokal Indonesia yang hidup dan terus berkembang. Meskipun kepercayaan yang tersebar luas sebaliknya, *Qira'atul Qur'an* dengan jelas menunjukkan prinsip-prinsip musik dalam elemen dasarnya. Ini dapat dilihat, misalnya, ketika *qira'atul Qur'an* dilakukan dari perspektif teknik vokal, instrumentasi, improvisasi, intonasi, dan seni. Prinsip-prinsip musik yang ditemukan dalam Al-

Qur'an Tilawatil saling berhubungan. Al-Qur'an Tilawatil menggunakan berbagai macam tangga nada musik, atau maqam, untuk menyampaikan pesannya. Beberapa maqam yang digunakan dalam Al-Qur'an Tilawatil adalah: maqam Bayati, maqam Rast, maqam Sikah, maqam Hijaz, maqam Jiharkah, maqam Nahawand, maqam Shoba, dan sebagainya.

Seni Al-Qur'an Tilawatil bertumpu pada skala Arab yang dikenal sebagai maqam. Ada beberapa jenis maqam diantaranya, maqam Bayati, Rast, Sikah, Hijaz, Jiharkah, Nahawand, Shoba dan masih banyak lagi. Selain maqam seni Tilawatil Qur'an juga mengandung ilmu naghmah. An-Naghmah fil Qur'an yang mana artinya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Di dalam seni membaca Al-Qur'an, ada ilmu Nagham layaknya teknik vokal pada seni musik. Yang mana ilmu Nagham ialah Ilmu yang mempelajari cara atau metode di dalam menyenandungkan, melagukan, atau memperindah suara pada tilawatil Qur'an tanpa melanggar aturan tajwid.

Tajwid qori dipandang sebagai perlindungan terhadap varian tekstual Alquran yang dilindungi secara hukum. Menghormati hak-hak semua pihak yang terlibat dalam konfrontasi huruf-huruf tersebut di atas dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam Al-Qur'an.

Beberapa aspek teknik vokal *Qira'tul Qur'an* sama dengan yang digunakan dalam bentuk musik vokal lainnya, seperti intonasi yang baik, artikulasi yang berseni, dan penggunaan suara yang efektif. Tidak terbatas pada teknik vokal, membaca ayat-ayat Al-Quran dalam lagu selalu memiliki keterkaitan dengan unsur musik yang mungkin tidak disadari oleh masyarakat umum. Melodi, tempo,

panjang bacaan (harakat dalam terminologi tilawah), nada (nada tinggi dan rendah), silabis dan gaya bernyanyi melismatik, membungkuk dalam penulisan notasi menyajikan ornamen, dan penggunaan nilai-nilai nada yang ketat semuanya saling berhubungan dengan cara-cara yang seringkali halus tetapi gigih.

Pada penelitian kali ini, penulis memilih satu tokoh agama sebagai seseorang yang akan diamati penggunaan *maqom*-nya. Penulis memilih Muammar ZA, karena muammar ZA adalah seorang qori legendaris yang terkenal sejak lama dan sudah sering memenangkan lomba MTQ sejak tahun 1980 sehingga layak untuk dijadikan subjek penelitian.

B. Fokus Penelitian

Penulis menggunakan konteks historis ini untuk mempersempit studinya menjadi Karakteristik Teknik Vokal yang digunakan dalam *Qira'atul Qur'an* oleh Muammar ZA.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana karakteristik teknik vokal yang digunakan Muammar ZA dalam Qiroatul Qur'an dalam Lagu Bahyati Muammar ZA?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- a. Penulis, sebagai penambah wawasan tentang irama-irama *Qira'atul Qur'an* khususnya irama bayyati. Dan sebagai penambah wawasan tentang teknik vokal dalam melagukan Al-Qur'an.
- b. Masyarakat, menambah pengetahuan tentang jenis-jenis lagu Al-Qur'an khususnya lagu bayyati dan sebagai penambah pengetahuan tentang teknik vokal dalam *Qira'atul Qur'an*.
- c. Mahasiswa, menambah pengetahuan tentang teknik vokal dalam *Qira'atul Qur'an* khususnya untuk mahasiswa di bidang vokal dengan penekanan pada mahasiswa yang beragama islam.
- d. Guru Mengaji, menambah pengetahuan teknik vokal dalam *Qira'atul Qur'an* untuk dijadikan referensi mengajar bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- a. Penulis, untuk rujukan dalam praktik mempelajari *Qira'atul Qur'an* lagu bayyati.
- b. Masyarakat umum, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mereka tentang lagu atau irama pembacaan Al-Qur'an.